

*Anjing dan Kucing:
Terbaik Sepanjang
Tahun Kerbau Api*



Cous Cous

Trah : *Tea cup poodle*

Prestasi : *Kamiun Trubus Dog Fashion Show 2009*

Keistimewaan : *Tubuh pendek, hanya 24—28 cm. Poodle normal 45—60 cm.
Tubuh dan muka unik mirip boneka beruang.*

Sosoknya unik. Bila dijejerkan dengan boneka beruang nan lucu nyaris serupa. Keistimewaan itu membuat Cous Cous didapuk Sukianto Salim dan Anita—para juri—sebagai kamiun *Trubus Dog Fashion Show* yang digelar bulan Mei 2009.

Anjing klangenan Tjie Ping Sie asal Singapura itu memang mirip boneka beruang. Tubuh gempalnya dibalut bulu merah kecokelatan bertekstur seperti wool. Wajah Cous Cous pun bulat. Beberapa pengunjung terkejut



Ina Ch. Ch. Zamosky Freeze In Style

Trah : Samoyed

Prestasi : Best In Show di Natinal Championship Perkin Jaya 2009

Keistimewaan : Anatomi tubuh sempurna, gerakan kaki seimbang, bulu putih tebal dan berkarakter tenang.

saat mendengar gonggongannya. “Itu anjing toh?” seru Titi, pengunjung kontes.

Jose Sualang, pemilik 97 anjing trah di Jakarta Timur, pun tercengang melihat Cous Cous. Sosoknya tampak asing di mata Jose. Pemilik kennel Q’iriqueland di Gajah Mada Plaza, Jakarta Pusat, itu mengira Cous Cous adalah perkawinan trah poodle dengan anjing lain. “Bukan hasil silangan. Ini teacup poodle,” ungkap Ping Sie. Tinggi Cous Cous memang 2 kali lebih pendek daripada ukuran normal poodle. Tinggi anjing kesayangan raja dan bangsawan di Perancis pada abad ke-18 itu hanya 24—28 cm; normal 45—60 cm.

Teacup poodle yang banyak dibiakkan di Jepang dan Taiwan itu terbilang baru di tanahair. Sebab itu sedikit hobiis yang memilikinya. Kelangkaan itu menjadi nilai tambah saat penjurian untuk Cous Cous yang tampil prima. Dengan balutan rok berenda merah muda, kemeja bergaris biru, kalung dan



Fay Holden Von Fourty One

Trah : Golden Retriever

Prestasi : Best In Show di Madagascar Exhibition Show 2009

Keistimewaan : Temperamen tenang dan bersahabat, karakter playfull.

pita serasi, poodle berumur 14 bulan itu terlihat elegan. Yang bikin heboh saat diajak berdansa oleh Ping, Cous Cous berulang kali menggoyangkan pinggul. Wajar Cous Cous layak menyandang gelar sebagai salah satu anjing terbaik sepanjang 2009.

Di samping Cous Cous, Ina Ch. Ch. Zamosky Freeze In Style juga salah satu yang terbaik sepanjang tahun kerbau api. Samoyed klangenan Evy Widjaja dan Nicole di Jakarta itu dinobatkan sebagai best in show (BIS) di *National Championship Perkin Jaya 2009* yang digelar di Pekan Raya Jakarta (PRJ) pada 26 April 2009. Zamosky memiliki anatomi sempurna. Gerakan kakinya seimbang saat melangkah di atas karpet merah. Selain itu, anjing berbulu putih nan tebal itu berkarakter tenang. “Karakternya tenang. Raut wajahnya seperti selalu tersenyum,” ujar Karl Jarvinen, juri Finlandia.



Ari Al's Raffaello

Ras : Persia

Prestasi : Best cat di International Cat Show 2009

Keistimewaan : Penampilan gagah dengan struktur tulang kokoh, bulu tebal dan halus.

Sementara pada Juni, Fay Holden Von Fourty One yang genap berumur 5 tahun menjadi yang terbaik di *Madagascar Exhibition Show 2009*. “Langkahnya bebas dan seirama dengan handler,” ujar Sudkhet Rohitrattana, juri Thailand. Selain langkahnya mantap, sosok klangenan Armand dari Bandung, Jawa Barat itu istimewa berkat ditopang otot kuat bak baja.

Apalagi, temperamen Fay juga tenang dan bersahabat. Itu tampak saat kedua bola mata Fay berbinar kala menatap juri dan pengunjung. Tak hanya itu, ekor Fay melambai saat berlari. “Sungguh *playfull*,” ujar juri berpengalaman 5 tahun itu. Harap mahfum, “dalam tubuh Fay mengalir darah juara Ina Ch Snowshoe’s Heartbreak Hotel dan Th Ch Infinity’s Nautilus Seastar,” ucap Armand.

Di jagad si manis, Ari Al’s Raffaello mengisi daftar kucing terbaik sepanjang 2009 setelah memenangi gelar *best cat di International Cat Show 2009*. Padahal ajang itu diikuti 173 kucing berkualitas dari 3 negara: Indonesia,



Sweet Luck Color of Love of Jogja

Ras : Persia

Prestasi : Best of the best di 17th & 18th FIFe International Cat Show

Keistimewaan : Kaki pendek layaknya anjing boxer, tubuh kompak dengan dada bidang, memiliki mata besar yang bundar dan bulu tebal.

Malaysia, dan Thailand. Keistimewaan Rafaello terletak pada bulunya yang tebal dan halus disokong struktur tulang kuat yang membuatnya terlihat gagah.

Selain klangenan Fransisca Indrawati dari Bandung, persia klangenan Ririen Suryo di Yogyakarta juga meraih sukses di tahun kerbau api. Sweet Luck Color of Love of Jogja dinobatkan sebagai best of best di 2 kontes internasional berturut-turut: 17th & 18th FIFe-ICA International Cat Show. Persia berumur 7 bulan itu diakui Eric Reijers—sekjen FIFe sekaligus juri lomba—memiliki penampilan terbaik.

Color of Love memiliki tubuh ideal kucing persia. Kakinya pendek layaknya anjing boxer, tubuh kompak dengan dada bidang, dan mata besar yang bundar. “Jika ikut *world cat show* pun, ia bisa menjadi juara,” kata Eric. Pun bulu-bulu Color of Love yang tebal terlihat cantik.

Di ajang 19th FIFe-ICA International Cat Show giliran Sweet Luck Snow Leopard of Huraya yang meraih sukses. Musababnya, klangenan Ririn Subroto dari Bandung itu memiliki beberapa keistimewaan. Matanya yang jingga pekat tampak kontras dengan tubuhnya yang seputih salju. Warna kontras itu kian kental dengan ekor hitam dan kepala cokelat-hitam. “Tubuhnya proporsional dengan kuping kecil dan hidung pesek. Hampir 100% mendekati standar persia,” ujar Waltraut Sattler, juri Jerman yang berpengalaman 32 tahun di lomba kucing.***



Sweet Luck Snow Leopard of Huraya

Ras : Persia

Prestasi : Best of the best di 19th FIFe International Cat Show

Keistimewaan : Warna mata, kepala dan ekor kontras dengan bulu di bagian tubuh lain yang putih bersih. Tubuh proporsional dengan kuping kecil dan hidung pesek, hampir 100% mendekati standar persia.